

BAB V

HASIL PENELITIAN

SMP Al – Islah Gunung Anyar merupakan salah satu sekolah formal di bawah naungan Yayasan Al-Islah, SMP ini mengikuti PERMENAG 2008. sedangkan peneliti di SMP Al-Islah focus pada penelitian bidang studi Pendidikan Agama Islam (Qur'an Hadits).

A. Gambaran Umum Tentang Penerapan Metode Resitasi di SMP Al-Islah Gunung Anyar surabaya

Salah satu tujuan mengajar adalah untuk menciptakan suasana belajar bagi siswa secara optimal, sehingga yang menjadi pusat perhatian disini adalah para peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMP Al-Islah Gunung Anyar surabaya dan interview dengan kepala sekolah serta guru bidang study Quran Hadits, bahwa metode *Resitasi* ini telah diterapkan di kelas VIII SMP Al-Islah Gunung Anyar surabaya.

Metode ini diterapkan sebagai salah satu cara untuk membuat siswa tetap senang dan tidak membosankan dalam mengikuti pelajaran, karena dengan menggunakan metode ini siswa lebih aktif berdiskusi dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Metode Resitasi ini juga merupakan sarana untuk mengembangkan kemampuan social question. Selain kegembiraan dan kebebasan, dengan metode Resitasi anak akan mencapai peningkatan pada hasil belajarnya, memperoleh pengalaman berharga seperti komunikasi dan sosialisasi.

Meskipun dalam metode ini terdapat kekurangan dan kelebihan sebagaimana yang dijelaskan pada Bab Dua, yaitu *Kelebihan* metode resitasi adalah (1) dapat dilaksanakan dalam berbagai bidang studi, (2) murid berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian berkreaitif, berinisiatif dan bertanggung jawab, dan (3) pengetahuan yang diperoleh akan banyak diingat. sedangkan *Kekurangan* metode resitasi yaitu (1) tugas rumah sering dikerjakan oleh orang lain, sehingga murid tidak tahu apa yang harus dikerjakan oleh murid, (2) tugas yang sukar akan mempengaruhi ketenangan mental murid, dan (3) sukar memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individual dan murid suka menyalin pekerjaan teman.⁵⁴ sama halnya ketika metode ini diterapkan di sekolah SMP Al- Islah Gunung Anyar Surabaya maka kelebihan dankekurangan itulah yang penulis temukan.

Kadaan sekolah (SMP Al-Islah Gunung Anyar surabaya) memang sesuai untuk menerapkan metode ini disamping karena tersedianya fasilitas(sarana) untuk menerapkan, juga karena kondisi siswa yang sudah mulai sedikit bosan dengan metode ceramah yang selama ini diterapkan.

⁵⁴ Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, 167.

Penerapan metode ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang dinamis serta meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dalam hal penerapan teori.

Sesuai dengan pengamatan yang dilakukan oleh penulis ketika proses penerapan metode ini, respon para siswa positif, mereka terlihat lebih aktif dalam berdiskusi dan menjawab pertanyaan.

B. Gambaran Umum Tentang Penerapan Metode Ceramah di SMP Al-Islah

Gunung Anyar Surabaya

Banyaknya metode yang menimbulkan banyaknya opsi-opsi dalam pemilihan untuk aplikasi dalam proses pembelajaran merupakan bentuk dari urgensi unsure-unsur yang saling memenuhi dalam kebutuhan siswa begitu juga faktor baik internal maupun eksternal saling mempengaruhi dan relative berbeda dalam implikatif proses belajar dalam sebuah lembaga. SMP Al-Islah merupakan sekolah yang secara metodik tidak lepas dalam penggunaan metode ceramah dalam proses transformative ilmu pengetahuan yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik. Metode ceramah mempunyai urgensi yang tinggi untuk menunjang proses pembelajaran, disamping secara mandiri mampu menjalankan prosesnya namun secara kolaboratif juga mampu menghasilkan dan mempermudah proses belajar mengajar.

Hal ini terbukti tidak bisa dipungkiri lagi bahwa aplikatif seluruh materi ajar dalam pelajaran pasti menggunakan metode ceramah. Saat materi

Qur'an hadits maupun pelajaran Pendidikan Agama Islam disamping guru menggunakan pendekatan PAKEM juga menggunakan pendekatan yang mengandalkan kemampuan seorang pendidik. Belum tentu seluruh aspek materi yang ada dalam SMP Al Islah mampu dipermudah oleh aspek Psikomotorik saja dikarenakan perbedaan potensial antar pendidik kelas VIII SMP Al- Islah.

Prestasi anak harus mencakup tiga ranah termasuk didalamnya kognitif yang secara general tidak memerlukan banyak instrument dalam pengaplikasiannya, berbeda dari aspek afektif dan psikomotorik yang secara general memerlukan instrument yang komprehensif, misalnya dalam pembelajaran Qur'an Hadits bab menerangkan hukum bacaan Qalqalah, Lam dan Ra, dalam hal ini guru langsung secara ceramah menggunakan proses transformasi secara komunikasi langsung terhadap peserta didik, dan sangat efisien sekali hal ini disebabkan metode pembelajaran harus sesuai dengan tujuan instrinsik dan ekstrinsik sebuah materi dan bahan ajar, sehingga tidak ada pembekuan dalam metode ceramah terhadap siswa kelas VIII SMP Al- Islah yang identik dengan keaktifan siswa, karena metode yang baik adalah metode yang sesuai ataupun tidak lepas dengan tujuan TIU dan TIK sebuah materi ajar, sehingga pluralitas dan kenyamanan proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan baik.

C. Deskripsi Data

Dalam setiap penelitian, penyajian data adalah hal yang sangat penting dalam menunjukkan baik buruknya hasil penelitian, yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang “Perbandingan efektifitas metode resitasi dengan metode ceramah dalam pembelajaran PAI di SMP Al-Islah Gunung Anyar Surabaya”.

Agar penelitian ini dapat lebih mudah difahami oleh pembaca, maka berikut ini penulis hendak menyajikan data yang telah penulis kumpulkan setelah aktifitas berlangsung.

Untuk mengetahui “Perbandingan efektifitas metode resitasi dengan metode ceramah dalam pembelajaran PAI di SMP Al-Islah Gunung Anyar Surabaya ini, penulis telah mengajukan 30 item pertanyaan yaitu 15 untuk kelompok metode resitasi dan 15 untuk kelompok metode ceramah, masing-masing pertanyaan disediakan 3 alternatif jawaban. Tiap-tiap jawaban tersebut diberi skor sesuai dengan bobot pertanyaan. Adapun kereteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila dijawab A diberi skor 3
2. Apabila dijawab B diberi skor 2
3. Apabila dijawab C diberi skor 1

TABEL 5. 1

Hasil Angket Metode Resetasi Kelas VIII A

Pendidikan Agama Islam (PAI)

No	Nama	Skor			Jumlah
		A	B	C	
1	Achmad Sirod Judin Abas	3	8	4	29
2	Alfianto Adi Kurniawan	4	4	7	27
3	Ali Achamad Salsabila	6	3	6	30
4	Bayu Kurniawan	4	6	5	29
5	Budi Hariono	5	3	7	28
6	Dandy Syahputra	7	5	3	34
7	David Aus Setyawan	8	2	5	33
8	Dio Ro'uf Alfansuri	4	5	6	28
9	Doni Alfa Rizky	5	6	4	31
10	Dwi Hartatik	11	1	3	38
11	Elok Munjiati Ninda	12	2	1	41
12	Fajar Bartin	15	-	-	45

13	Fitriyah	6	8	1	35
14	Hanum Ail Sururi	13	2	-	43
15	Inayah Fajri Setiana	7	6	2	35
16	Indra Arif Purbaya	11	3	1	40
17	Ira Widjiastuti	7	8	-	37
18	Khalid Yahya	11	4	-	41
19	Lingga Arfian Ananda Widhi	1	14	-	31
20	Ludfi Aji Muhammad Syahri	7	6	2	35
21	M. Ali Asrofi	12	2	1	41
22	Maisaroh	8	4	3	35
23	Ma'rifun Nuzula	6	9	-	36
24	Maulana Ischak	7	4	4	33
25	Mohammad Farkhat Teofani	5	4	6	29
26	Mohammad Aldo Biansurya N	13	2	-	43
27	Nur Amalia	7	7	1	36
28	Nur Laili	7	3	5	32
29	Putri Nawang Wulan	9	6	-	39

30	Rahmad Miftaql Huda	6	7	2	34
31	Rara Rizma	8	6	1	37
32	Reno Sahca Ranie	12	3	-	42
33	Roynaldi Gunawan	7	7	1	36
34	Shinta Niswatur Rodifa	8	7	-	38
35	Shafri Alfiansyah	2	12	1	31
36	Tri Widya Astuti	11	3	1	40
37	Nurhartina Duka	3	5	7	26
38	Muhammad Jalil Pradipta	6	3	6	30
39	Tiara Siskawati	3	12	-	33
Jumlah		287	202	96	1361

Berdasarkan data diatas tentang hasil dari angket untuk mengetahui metode resetasi yang lebih efektif dalam pembelajaran PAI (Quran Hadist) dapat disimpulkan bahwa dari 15 pertanyaan yang diberikan kepada 39 siswa kelas VIII A menyatakan bahwa 287 siswa menjawab “Ya”

TABEL 5. 2

Hasil angket metode resetasi kelas VIII B

pendidikan agama Islam (PAI)

No	Nama	Skor			Jumlah
		A	B	C	
1	Anggi Sella Heny	3	8	4	29
2	Ahmad Alfine Andriano	4	4	7	27
3	Anik Fatimatur Rusdiyah	6	3	6	30
4	Alfandi Rizkian Kokoh S	4	6	5	29
5	Arichotun Najiyah	5	3	7	28
6	Asmaul Khusnah	7	5	3	34
7	Bayu Prasetyo	8	2	5	33
8	Dani Agus Saputra	4	5	6	28
9	Davandra Nurimevia Grahadi	5	6	4	31
10	Diki Aldi Ariansyah	11	1	3	38
11	Fika Fakhiro Sari	12	2	1	41
12	Fika Amilia	15	-	-	45

13	Fitriani Rafika Sari	6	8	1	35
14	Hidayat Eko Novanto	13	2	-	43
15	Ilham Akbari	7	6	2	35
16	Ismaul Jannah	11	3	1	40
17	Ivan Andrianto	7	8	-	37
18	M. Bahrul Ulum	11	4	-	41
19	Muhammad Ghoiru Mu'adif	1	14	-	31
20	Marsya Diza Octavia	7	6	2	35
21	Maulidiah Utami	12	2	1	41
22	Miko Ismail Satriyo W	8	4	3	35
23	Mirza Umayya	6	9	-	36
24	Moch. Permana Ardiansya	7	4	4	33
25	Moch. Rizki Valian Akbar	5	4	6	29
26	Mochammad Umroni	13	2	-	43
27	Moch. Sofyan Sahdi	7	7	1	36
28	Mohammad Bayu Fatwa Dhewa	7	3	5	32
29	Muchammad Rezky	9	6	-	39

30	Mohammad Aldo Biansurya N	6	7	2	34
31	Nahdiatul Iqlina Aditama	8	6	1	37
32	Novi Maulidiyah	12	3	-	42
33	Ramahedi Wirawan	7	7	1	36
34	Rena Widyaswara	8	7	-	38
35	Santi Wulan Dari	2	12	1	31
36	Tiara Siskawati	11	3	1	40
37	Ulul Mi'jizati	3	5	7	26
38	Vivi Triana Devi	4	5	2	24
39	Wahyu Ata Masruroh	3	12	-	33
Jumlah		285	205	92	1357

Berdasarkan data diatas tentang hasil dari angket untuk mengetahui metode resetasi yang lebih efektif dalam pembelajaran PAI (Quran Hadist) dapat disimpulkan bahwa dari 15 pertanyaan yang diberikan kepada 39 siswa kelas VIII B menyatakan bahwa 285 siswa menjawab “Ya”

TABEL 5.3

Hasil angket metode Cerama Kelas VIII A
pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI)

No	Nama	Skor			Jumlah
		A	B	C	
1.	Achmad Sirod Judin Abas	8	4	3	35
2.	Alfianto Adi Kurniawan	8	6	1	37
3.	Ali Achamad Salsabila	2	7	6	26
4.	Bayu Kurniawan	13	2	-	43
5.	Budi Hariono	7	5	3	34
6.	Dandy Syahputra	6	4	5	31
7.	David Aus Setyawan	9	5	1	38
8.	Dio Ro'uf Alfansuri	8	5	2	36
9.	Doni Alfa Rizky	5	7	3	32
10.	Dwi Hartatik	7	6	2	35
11.	Elok Munjiati Ninda	5	9	1	34
12.	Fajar Bartin	9	5	1	38

13.	Fitriyah	8	4	3	35
14.	Hanum Ail Sururi	5	8	2	33
15.	Inayah Fajri Setiana	6	6	3	33
16.	Indra Arif Purbaya	8	2	5	33
17.	Ira Widjiastuti	6	6	3	33
18.	Khalid Yahya	6	8	1	35
19.	Lingga Arfian Ananda Widhi	6	8	1	35
20.	Ludfi Aji Muhammad Syahri	6	6	3	33
21.	M. Ali Asrofi	7	7	1	36
22.	Maisaroh	8	4	3	35
23.	Ma'rifun Nuzula	10	1	4	36
24.	Maulana Ischak	3	8	4	29
25.	Mohammad Farkhat Teofani	3	8	4	29
26.	Mohammad Aldo Biansurya N	7	3	5	32
27.	Nur Amalia	6	3	6	30
28.	Nur Laili	5	6	4	31
29.	Putri Nawang Wulan	10	3	1	37

30.	Rahmad Miftaqul Huda	5	10	-	35
31.	Rara Rizma	6	5	4	32
32.	Reno Sahca Ranie	8	6	1	37
33.	Roynaldi Gunawan	6	4	5	31
34.	Shinta Niswatur Rodifa	3	5	7	26
35.	Shafri Alfiansyah	6	3	6	30
36.	Tri Widya Astuti	3	12	-	33
37.	Nurhartina Duka	3	8	4	29
38.	Muhammad Jalil Pradipta	4	4	7	27
39.	Tiara Siskawati	6	3	6	30
Jumlah		247	216	121	1294

Berdasarkan data diatas tentang hasil dari angket untuk mengetahui metode cerama yang lebih efektif dalam pembelajaran PAI (Quran Hadist) dapat disimpulkan bahwa dari 15 pertanyaan yang diberikan kepada 39 siswa kelas VIII A menyatakan bahwa 247 siswa menjawab “Ya”

TABEL 5. 4

Hasil angket metode Cerama kelas VIII B
pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI)

No	Nama	Skor			Jumlah
		A	B	C	
1.	Anggi Sella Heny	8	4	3	35
2.	Ahmad Alfine Andriano	8	6	1	37
3.	Anik Fatimatur Rusdiyah	2	7	6	26
4.	Alfandi Rizkian Kokoh S	13	2	-	43
5.	Arichotun Najiyah	7	5	3	34
6.	Asmaul Khusnah	6	4	5	31
7.	Bayu Prasetyo	9	5	1	38
8.	Dani Agus Saputra	8	5	2	36
9.	Davandra Nurimevia Grahadi	5	7	3	32
10.	Diki Aldi Ariansyah	7	6	2	35
11.	Fika Fakhro Sari	5	9	1	34
12.	Fika Amilia	9	5	1	38

13.	Fitriani Rafika Sari	8	4	3	35
14.	Hidayat Eko Novanto	5	8	2	33
15.	Ilham Akbari	6	6	3	33
16.	Ismaul Jannah	8	2	5	33
17.	Ivan Andrianto	6	6	3	33
18.	M. Bahrul Ulum	6	8	1	35
19.	Muhammad Ghairu Mu'adif	6	8	1	35
20.	Marsya Diza Octavia	6	6	3	33
21.	Maulidiah Utami	7	7	1	36
22.	Miko Ismail Satriyo W	8	4	3	35
23.	Mirza Umayya	10	1	4	36
24.	Moch. Permana Ardiansya	3	8	4	29
25.	Moch. Rizki Valian Akbar	3	8	4	29
26.	Mochammad Umroni	7	3	5	32
27.	Moch. Sofyan Sahdi	6	3	6	30
28.	Mohammad Bayu Fatwa Dhewa	5	6	4	31
29.	Muchammad Rezky	10	3	1	37

30.	Mohammad Aldo Biansurya N	5	10	-	35
31.	Nahdiatul Iqlina Aditama	6	5	4	32
32.	Novi Maulidiyah	8	6	1	37
33.	Ramahedi Wirawan	6	4	5	31
34.	Rena Widyaswara	3	5	7	26
35.	Santi Wulan Dari	6	3	6	30
36.	Tiara Siskawati	3	12	-	33
37.	Ulul Mi'jizati	3	8	4	29
38.	Vivi Triana Devi	4	4	7	27
39.	Wahyu Ata Masruroh	3	6	6	27
Jumlah		243	213	121	1291

Berdasarkan data diatas tentang hasil dari angket untuk mengetahui metode cerama yang lebih efektif dalam pembelajaran PAI (Quran Hadist) dapat disimpulkan bahwa dari 15 pertanyaan yang diberikan kepada 39 siswa kelas VIII B menyatakan bahwa 243 siswa menjawab “Ya”

TABEL 5. 5

Rekapitulasi Skor Angket kelas VIII A

Metode	Jumlah skor	Banyak siswa
Resitasi	1361	39
Cerama	1294	39

TABEL 5. 6

Rekapitulasi Skor Angket Kelas VIIIB

Metode	Jumlah skor	Banyak siswa
Resitasi	1357	39
Cerama	1291	39

Setelah penulis memperoleh data siswa yang belajar dengan menggunakan metode resitasi dan yang menggunakan metode ceramah, maka penulis akan melihat hasil raport sebanyak 39 siswa yang menggunakan metode resitasi dan 39 siswa yang menggunakan metode ceramah, kemudian penulis menganalisis dengan menggunakan suatu rumus statistik T- tes, karena dengan cara ini lebih tepat bagi penulis untuk menentukan hasil analisis berdasarkan penulis peroleh.

Rumus perhitungan yang penulis gunakan untuk mencari perbedaan variabel metode resitasi dengan metode ceramah dalam pembelajaran PAI siswa-siswi adalah:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}}$$

Dimana:

To : Nilai T-test

M1 dan M2 : Nilai mean masing-masing variabel

SE M1 – M2 :Nilai standart error masing-masing variabel

TABEL 5. 7

Nilai Ulangan Harian Dalam 1 KD

Siswa-Siswi Kelas VIII A SMP Al-Islah Tahun 2012-2013.⁵⁵

SISWA	NILAI METODE PEMBELAJARAN PAI	
	Metode Resitasi	Metode Ceramah
Achmad Sirod Judin Abas	94	90
Alfianto adi kurniawan	95	72

⁵⁵ Dokumentasi dari guru SMP Al-Islah

Ali achamad salsabila	59	72
Bayu kurniawan	95	75
Budi hariono	90	76
Dandy syahputra	93	87
David aus setyawan	54	68
Dio ro'uf alfansuri	88	67
Doni alfa risky	89	86
Dwi hartatik	92	67
Elok munjiati ninda	64	84
Fajar bartin	86	92
Fitriyah	94	85
Hanum ail sururi	86	72
Inayah fajri setiana	63	75
Indra arif purbaya	77	65
Ira widjiastuti	81	67
Khalid yahya	64	86
Lingga arfian ananda widhi	64	94

Ludfi aji muhammad syahri	74	77
M. Ali asrofi	70	72
Maisaroh	77	64
Ma'rifun nuzula	84	63
Maulana ischak	80	76
Mohammad farkhat teofani	77	85
Mohammad aldo biansurya n	71	93
Nur amalia	77	72
Nur laili	85	81
Putri nawang wulan	68	81
Rahmad miftaqul huda	77	55
Rara rizma	67	63
Reno sahca ranie	72	55
Roynaldi gunawan	66	98
Shinta niswatur rodifa	85	58
Shafri alfiansyah	68	90
Tri widya astute	83	63

Nurhartina Duka	84	81
Muhammad Jalil Pradipta	71	54
Tiara Siskawati	68	84

TABEL 5. 8

Nilai Ulangan Harian Dalam 1 KD

Siswa-Siswi VIII B SMP Al-Islah Tahun 2012-2013.⁵⁶

SISWA	NILAI METODE PEMBELAJARAN PAI	
	Metode Resitasi	Metode Ceramah
Anggi Sella Heny	90	85
Ahmad Alfine Andriano	85	70
Anik Fatimatur Rusdiyah	60	75
Alfandi Rizkian Kokoh S	90	70
Arichotun Najiyah	90	76
Asmaul Khusnah	93	87
Bayu Prasetyo	60	68

⁵⁶ Dokumentasi dari guru SMP Al-Islah

Dani Agus Saputra	90	67
Davandra Nurimevia Grahadi	89	86
Diki Aldi Ariansyah	95	67
Fika Fakhro Sari	70	84
Fika Amilia	86	92
Fitriani Rafika Sari	94	85
Hidayat Eko Novanto	86	72
Ilham Akbari	63	75
Ismaul Jannah	77	65
Ivan Andrianto	81	70
M. Bahrul Ulum	64	86
Muhammad Ghouru Mu'adif	64	94
Marsya Diza Octavia	74	77
Maulidiah Utami	70	72
Miko Ismail Satriyo W	77	64
Mirza Umaya	84	63
Moch. Permana Ardiansya	80	76

Moch. Rizki Valian Akbar	77	85
Mochammad Umroni	71	93
Moch. Sofyan Sahdi	77	72
Mohammad Bayu Fatwa Dhewa	85	81
Muchammad Rezky	70	81
Mohammad Aldo Biansurya N	77	55
Nahdiatul Iqlina Aditama	67	63
Novi Maulidiyah	72	55
Ramahedi Wirawan	66	98
Rena Widyaswara	85	58
Santi Wulan Dari	70	90
Tiara Siskawati	83	70
Ulul Mi'jizati	84	81
Vivi Triana Devi	71	54
Wahyu Ata Masruroh	70	84

D. Analisa Data

Dari hasil penelitian data-data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa dalam kegiatan belajar banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mungkin menimbulkan semangat belajarnya lebih tinggi atau faktor hambatan yang menyebabkan siswa malas atau tidak mau belajar. Faktor-faktor itu antara lain adalah kurangnya keterampilan metode seorang guru dalam penyampaian pembelajaran.

Dengan melihat tabel-tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa dituntut untuk benar-benar belajar dengan baik, akan tetapi seorang guru juga dituntut untuk menguasai metode pembelajaran secara baik. Adapun untuk menganalisa data dari perbedaan efektifitas metode resitasi dengan metode ceramah dianalisa dengan menggunakan statistik. Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut yaitu data variabel X adalah kode untuk metode resitasi dan data dari variabel Y adalah kode untuk metode ceramah.

TABEL 5.9

Data kelompok Nilai metode resitasi

Skor	Frekuensi (f)
50-54	1
55-59	1

60-64	4
65-69	5
70-74	5
75-79	5
80-84	4
85-89	6
90-94	5
95-99	3
	39 = Nx

TABEL 5.10

Data kelompok nilai Metode ceramah

Skor	Frekuensi (f)
50-54	1
55-59	3
60-64	4
65-69	5
70-74	5
75-79	5
80-84	5

85-89	5
90-94	5
95-99	1
	39 = Ny

Merumuskan hipotesis alternative (H_a) dan hipotesis nihilnya (H_0) sebagai berikut:

H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara metode resitasi dengan metode ceramah.

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara metode resitasi dengan dengan metode ceramah.

Mencari mean, deviasi standart dan standart error dari variabel X dengan metode resitasi dan mean, standart dan standart error dari variabel Y dengan metode ceramah.

TABEL 5.11

Perhitungan mencari mean, deviasi standart dan standart error dari variabel X

Skor	F	X	X1	FX1	X2	FX2
50-54	1	52	-5	-5	25	25

55-59	1	57	-4	-4	16	16
60-64	4	62	-3	-12	9	36
65-69	5	67	-2	-10	4	20
70-74	5	72	-1	-5	1	5
75-79	5	77	0	0	0	0
80-84	4	82	1	4	1	4
85-89	6	87	2	12	4	24
90-94	5	92	3	15	9	45
95-99	3	97	4	12	9	41
	39			7		219

$$M_1 = M' + i \left(\frac{\sum f x'}{N} \right) 77 + 5 \left(\frac{7}{39} \right) = 77 + 0,18 = 77,18$$

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{N} - \left(\frac{\sum f x'}{N} \right)^2} = 5 \sqrt{\frac{219}{39} - \left(\frac{7}{39} \right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{5,68 - (0,18)^2}$$

$$= 5 \sqrt{5,68 - (0,03)}$$

$$= 5 \sqrt{5,65}$$

$$= 5 \times 2,381 = 11,88$$

$$SE M_1 = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} = \frac{11,88}{\sqrt{39 - 1}} = \frac{11,88}{\sqrt{38}} = \frac{11,88}{6,16} = 1,89$$

TABEL 5.12

Perhitungan mencari mean, deviasi

standart dan standart error dari variabel Y

Skor	F	Y	Y'	FY'	Y ²	FY ²
50-54	1	52	-4	-4	16	16
55-59	3	57	-3	-9	9	27
60-64	4	62	-2	-8	4	16
65-69	5	67	-1	-5	1	5
70-74	5	72	0	0	0	0
75-79	5	77	1	5	1	5
80-84	5	82	2	10	4	20
85-89	5	87	3	15	9	45
90-94	2	92	4	20	16	78
95-99	1	97	5	5	25	25

	37			29		237
--	----	--	--	----	--	-----

$$M_2 = M' + i \left(\frac{\sum f y'}{N} \right) = 72 + 5 \left(\frac{29}{39} \right) = 72 + 0,74 = 72,74$$

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum f y'^2}{N} - \left(\frac{\sum f y'}{N} \right)^2} = 5 \sqrt{\frac{237}{39} - \left(\frac{29}{39} \right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{6,9 - (0,74)^2}$$

$$= 5 \sqrt{6,9 - 0,547}$$

$$= 5 \sqrt{5,55}$$

$$= 5 \times 5,55 = 11,78$$

$$SE M_2 = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} = \frac{11,78}{\sqrt{39 - 1}} = \frac{11,78}{\sqrt{38}} = \frac{11,78}{6,16} = 1,88$$

3. Mencari Perbedaan Mean antar Variabel dari Standar Error yang sudah di dapat dengan rumus sebagai berikut :

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{1,89^2 - 1,88^2}$$

$$= \sqrt{1,89^2 - 1,88^2}$$

$$= \sqrt{3,7245 - 3,6478}$$

$$= \sqrt{0,063}$$

$$= 0,23$$

4. Mencari Nilai t – test atau t_0 dengan rumus sebagai berikut :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$t_0 = \frac{3,7245 - 3,6478}{0,23}$$

$$t_0 = \frac{0,0767}{0,276}$$

$$t_0 = 4,163$$

5. Memberikan interpretasi nilai T-test atau t_0 yang telah didapat.

Untuk memberi interpretasi terhadap t_0 kita melihat derajat bebas (db) atau degrees of freedom (df) nya, rumus $db = N-1$, dari data kelompok $N = 39$, maka $db = 39-1 = 38$, dengan db 39 kita konsultasikan dengan T-test tabel, ternyata tidak ada, maka yang paling dekat dengan $db = 39$ adalah $db = 38$, dan didapatkan dengan taraf signifikan 5% sebagai berikut:

$$\text{Taraf signifikansi 1 \% } t_{\text{table}} = 0,276$$

$$\text{Taraf signifikansi 5 \% } t_{\text{table}} = 1,70$$

Dari nilai konsultasi dengan tabel t_{table} dan t_0 ternyata hasil t_0 lebih besar dari pada t-tabel baik taraf signifikansi 1 % maupun 5 % atau $0,276 < 1,70 < 2,163$.

Karena nilai t_0 lebih besar maka, hipotesis nihil yang ditawarkan ditolak.

E. Perbedaan Dari Hasil Penelitian

Harga t_0 adalah kesimpulan hasil penelitian, bahwa hipotesis nihil yang ditawarkan ditolak, berarti ada perbedaan yang signifikan antara metode resitasi dengan metode ceramah. Yang berarti hipotesis nihil berbunyi tidak ada perbedaan antara efektifitas metode resitasi dengan metode ceramah ditolak sebab $(t_0 = 2,163) > (t_{s\ 0,01} = 1,70)$ atau $(t_0 = 2,163) > (t_{s\ 0,05} = 2,04)$. Sedang H_a diterima dengan kata lain ada perbedaan yang tinggi antara efektifitas metode resitasi dengan metode ceramah dalam pembelajaran PAI di SMP Al-Islah Gunung Anyar Surabaya.

Besarnya perbandingan	Kategori
$T_0 > t_1 \%$	Tinggi
$T_0 < t_1 \%$	Sedang
$T_0 < t_5 \%$	Rendah

Jadi, besarnya perbedaan efektifitas antara metode resitasi dengan metode ceramah di SMP Al-Islah Gunung Anyar kategori tinggi.